

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini mengenai Penggunaan Metode *Make A-Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Bulat Pada Siswa Tunarungu Kelas V di SLB B Tunas Harapan Karawang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *make a-match* dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada siswa tunarungu kelas V di SLB B Tunas Harapan Karawang Tahun Pelajaran 2014-2015. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam operasi hitung penjumlahan bilangan bulat mengalami peningkatan. Nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan \geq Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Serta Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 3,84 pada siklus I menjadi 8,09 di Siklus II.
2. Penerapan metode *make a-match* dapat mengurangi verbalisme dalam proses pembelajaran dan membantu siswa tunarungu dalam hambatan daya abstraksi dengan pengalaman belajar konkret serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

B. Implikasi

Penggunaan metode *make a-match* yang peneliti terapkan terhadap siswa tunarungu kelas V SDLB berpengaruh terhadap kinerja guru untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran matematika terutama berkaitan dengan kemampuan siswa tunarungu dalam melakukan operasi penjumlahan bilangan bulat, dalam hal ini penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.

Bagi siswa tunarungu kelas V SLB B Tunas Harapan, penggunaan metode *make a-match* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung

Novi Siti Mariyah Ibtiyah, 2015

Penggunaan metode Make A-Match untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan bilangan bulat pada tunarungu kelas V di SLB Tunas Harapan Karawang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjumlahan bilangan bulat. Dengan penggunaan metode ini memberikan pengalaman belajar yang konkret kepada siswa sehingga mengurangi verbalisme dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar.

Penelitian tindakan kelas ini juga diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan sebagai salah satu referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu.